

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada perkembangan jaman saat ini banyak para pembisnis muda yang bermunculan untuk meramaikan pasar ekonomi Indonesia. Dengan adanya persaingan yang semakin tinggi menimbulkan banyaknya tantangan-tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam lingkungan bisnis.

Untuk mampu bertahan di lingkungan bisnis ini, maka perusahaan-perusahaan yang baru didirikan harus dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang rendah. Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat berkembang pesat. Hal ini dapat terlihat dari semakin bertambahnya perusahaan-perusahaan baik di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, misalnya untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan sebagainya. Setelah tujuan ditetapkan, perusahaan perlu menentukan strategi agar supaya tujuan tersebut dapat dicapai.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, dimana dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem manajemen yang baik.

Setiap perusahaan mempunyai manajemen yang berbeda-beda, keberhasilan perusahaan tergantung dari sistem manajemen yang mereka

terapkan. Setiap perusahaan pasti memiliki pesaingnya sendiri. Pesaingan tersebut dapat menguntungkan konsumen karena persaingan yang semakin ketat dalam menghasilkan produk dan jasa dengan harga yang lebih rendah, kualitas menjadi lebih tinggi, dan semakin banyak pilihan sehingga dapat menjadi keuntungan bagi konsumen.

Teknologi informasi yang semakin canggih mempermudah konsumen untuk melakukan akses terhadap kualitas dan mutu produk yang akan mereka konsumsi melalui internet maupun media lainnya. Pilihan produk yang akan mereka konsumsi adalah produk dengan kualitas dan mutu produk yang terbaik dengan harga yang terjangkau.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajer perlu mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen. Selanjutnya berusaha untuk menciptakan suatu sistem yang dapat meningkatkan kinerja produktivitas perusahaan dengan mengurangi setiap pemborosan yang ada. Dengan kata lain perusahaan harus dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak bernilai tambah (*nonvalue added activities*) dan memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang bernilai tambah (*value added activities*). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mewujudkan kondisi ini adalah dengan menerapkan sistem pengendalian persediaan dan produksi *Just In Time (JIT)*.

Konsep *Just In Time (JIT)* adalah suatu konsep di mana bahan baku yang digunakan untuk aktifitas produksi didatangkan dari pemasok atau supplier tepat pada waktu bahan itu dibutuhkan oleh proses produksi, sehingga

akan sangat menghemat bahkan meniadakan biaya persediaan barang atau penyimpanan barang (*stocking cost*). *Just In Time (JIT)* bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi pemborosan.

Ide dasar *Just In Time (JIT)* sangat sederhana, yaitu berproduksi apabila ada permintaan (*full system*) atau dengan kata lain hanya memproduksi sesuatu yang diminta, pada saat diminta, dan hanya sebesar kuantitas yang diminta.

Menurut Henri Simamora (1999) dalam bukunya *Akuntansi Manajemen*, *Just In Time (JIT)* adalah suatu keseluruhan filosofi operasi manajemen dimana segenap sumber daya, termasuk bahan baku dan suku cadang, personalia, dan fasilitas dipakai sebatas dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk mengangkat produktivitas dan mengurangi pemborosan. *Just In Time (JIT)* di dasarkan pada konsep arus produksi yang berkelanjutan dan mensyaratkan setiap bagian proses produksi bekerja sama dengan komponen-komponen lainnya. Tenaga kerja langsung dalam lingkungan *Just In Time (JIT)* dipertanggung dengan perluasan tanggung jawab yang kontribusi pada pemangkasan pemborosan biaya tenaga kerja, ruang, dan waktu produksi.

Manufaktur *Just In Time (JIT)* adalah suatu sistem berdasarkan tarikan permintaan yang membutuhkan barang untuk ditarik melalui sistem oleh permintaan yang ada, bukan didorong ke dalam sistem ada waktu tertentu berdasarkan permintaan yang diantisipasi. Kemajuan teknologi menyebabkan siklus hidup produk menjadi lebih singkat dan keragaman produk semakin meningkat.

*Just In Time (JIT)* memiliki dua tujuan strategis, yang pertama untuk meningkatkan laba dan yang kedua untuk memperbaiki posisi bersaing perusahaan. Kedua tujuan tersebut dapat dicapai dengan mengendalikan biaya, memperbaiki kinerja pengiriman dan dengan peningkatan kualitas.

Garrison and Noreen (2000:10) menyatakan bahwa pendekatan *Just In Time (JIT)* dapat digunakan baik untuk perusahaan perdagangan maupun manufaktur. Sistem *Just In Time (JIT)* akan menimbulkan dampak yang signifikan pada operasi perusahaan manufaktur yang memiliki 3 kelas persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Bahan baku adalah material atau bahan dasar yang digunakan untuk membuat suatu produk. Barang dalam proses merupakan persediaan barang yang proses produksinya baru diselesaikan sebagian dan masih membutuhkan proses yang lebih lanjut sebelum siap untuk diserahkan ke konsumen. Sedangkan barang jadi adalah unit produk yang telah selesai diproses secara penuh, tetapi belum dijual kepada konsumen.

Dari uraian diatas, alasan peneliti ingin mereplikasi dari penelitian Iin Chandra (2010) adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah perusahaan percetakan juga dapat menerapkan sisten *Just In Time (JIT)*. Seperti yang telah diketahui perusahaan percetakan menggunakan sistem tarikan permintaan untuk mengendalikan persediaan barang jadi mereka. Tiap operasi hanya memproduksi apa yang diperlukan untuk memenuhi permintaan operasi selanjutnya. Bahan baku tiba tepat pada waktu yang

dibutuhkan agar produksi dapat berjalan, sehingga permintaan dapat dipenuhi.

Dari latar belakang di atas dapat dilihat bahwa sistem *Just In Time* (*JIT*) menitikberatkan pada pembelian persediaan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, dan pada tempat yang tepat. Persediaan bahan baku dijadwalkan untuk sampai ke pabrik dari pemasok hanya pada saat dibutuhkan saja. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Dalam Meningkatkan Kinerja Produktivitas Pada Perusahaan Percetakan Di Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah apakah pengaruh penerapan sistem *Just In Time* (*JIT*) dapat meningkatkan kinerja produktivitas pada perusahaan percetakan di kota Palembang?

## **C. Hipotesis**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  : Terdapat pengaruh penerapan sistem *Just In Time* (*JIT*) terhadap peningkatan kinerja produktivitas perusahaan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan bukti empiris tentang penerapan sistem *Just In Time (JIT)* dalam meningkatkan kinerja produktivitas pada perusahaan percetakan yang ada di kota Palembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan percetakan sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan dan mengelola perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai sistem *Just In Time (JIT)*.

### **b. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti lain dalam penambahan referensinya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada pimpinan perusahaan percetakan di kota Palembang.

## **2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

- **Populasi**

Populasi yang menjadi objek sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan percetakan di kota Palembang.

- **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, dimana responden yang dipilih adalah pimpinan perusahaan percetakan yang bergerak dibidang Advertising, Digital Printing, dan Offet percetakan di kota Palembang.

## **3. Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data utamanya yang memuat informasi atas data tersebut atau data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada para pimpinan perusahaan percetakan di kota Palembang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pengolahan perusahaan.

### **G. Teknik Analisis Data**

#### **1. Pengujian Data**

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 17.

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuesioner dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa valid alat ukur yang di pakai untuk menguji kuesioner. Untuk mengukur valid tidaknya suatu data dapat menggunakan metode Deskriptif Statistik Frekuensi dengan rumus korelasi ( $r$ ) Product Moment.

##### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas adalah untuk melihat apakah rangkaian kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu konstruk tidak mempunyai kecenderungan tertentu. Metode yang digunakan pada uji reabilitas adalah metode Cronbach's Alpha. Instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek



yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0.6.

## **2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menunjukkan bagaimana gambaran umum dari data yang digunakan berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean atau rata-rata, dan nilai standar deviasinya.

## **3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal. Agar mendapatkan hasil yang valid, maka asumsi normalitas harus di penuhi.

## **4. Uji Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan regresi linier sederhana. Adapun persamaan statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Produktivitas Perusahaan

a = harga Y bila x = 0 (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisiensi regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila  $b$  (-) maka terjadi penurunan.

$x$  = *Just In Time (JIT)*

$e$  = Error

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka dapat diuraikan secara keseluruhan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang dibahas, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan analisis yang terdiri dari sejarah dan pengertian sistem *Just In Time (JIT)*, tujuan

sistem *Just In Time (JIT)*, manfaat *Just In Time (JIT)*, penerapan sistem *Just In Time (JIT)*, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III                    METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam proses pengolahan data agar menghasilkan suatu kesimpulan.

### **BAB IV                    ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil perhitungan, pengolahan dan pembahasan mengenai masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian tentang penerapan sistem *Just In Time (JIT)* di perusahaan manufaktur khususnya dibidang percetakan di kota Palembang.

### **BAB V                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini penulis mencoba

untuk menarik suatu kesimpulan berdasarkan pada analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian selanjutnya, penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau solusi yang terbaik bagi perusahaan dalam mengatasi masalahnya.